

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun terus meningkat di era digital (Ramadhani, 2023). Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, masyarakat sekarang banyak yang melakukan pembayaran melalui *gadget*. Dalam beberapa tahun terakhir pembayaran menggunakan *gadget* sangat meningkat mencapai 70% (Padilah & Madiawati, 2020). Pembayaran kini bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi tanpa perlu lagi menggunakan uang *cash* ataupun kartu debit.

Menurut Devita (2019), Bank Indonesia mempunyai data ada 38 *e-wallet* yang sudah mempunyai lisensi resmi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan dukungan kepada *e-wallet* agar ekonomi di Indonesia bisa meningkat. PT Espay Debit Indonesia Koe adalah salah satu perusahaan yang membuat aplikasi *e-wallet* yaitu DANA. Dengan adanya aplikasi DANA membuat transaksi semakin mudah. Penggunaan alat pembayaran uang elektronik ini telah secara perlahan mengubah cara masyarakat melakukan transaksi ekonomi, menggantikan metode pembayaran non-tunai atau transfer yang lebih lambat sebelumnya (Indrawati & Pattinama, 2021).

DANA adalah sebuah aplikasi yang didukung oleh teknologi canggih untuk memfasilitasi transaksi tanpa perlu lagi berinteraksi pada *customer servis* dan *teller*. DANA bisa digunakan dalam layanan transaksi *online* atau *offline*. Aplikasi ini menyediakan berbagai fasilitas seperti Kirim Dana, Minta Dana, *Top Up* dan banyak lainnya (Kesuma & Nurbaiti, 2023).

Pentingnya melibatkan pendidikan keuangan dalam mengadopsi inovasi keuangan merupakan salah satu aspek kunci dalam menghadapi perkembangan baru (Kusumawardhany et al., 2021). Hasil Penelitian yang dilakukan Trianita et al., (2022) mengungkapkan minat seseorang untuk menggunakan aplikasi keuangan berbasis teknologi meningkat sejalan dengan peningkatan tingkat literasi keuangan. Studi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap minat dosen dalam memanfaatkan *Mobile Banking*.

Dalam revisi tahun 2017 dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), juga dibahas hasil survey terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 yang diterbitkan pada awal tahun 2017, hasil survey menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia lebih rendah dari Malaysia dan Singapura. Indonesia hanya mencapai 29,66% dalam tingkat literasi Indonesia. Malaysia memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 65% dan Singapura telah mencapai 98%. Indeks literasi keuangan itu sendiri merupakan indikator untuk mengukur bagaimana pemahaman dan keyakinan masyarakat dalam masalah keuangan yang ada.

Masyarakat akan menggunakan aplikasi dompet digital ini jika layanan yang dimiliki mudah dipahami (Nizar & Yusuf, 2022). Dengan adanya kemudahan penggunaan bisa menjadi patokan masyarakat percaya akan aplikasi dompet digital yang digunakan tanpa perlu adanya keraguan (Rodiah & Melati, 2020). Hanya dengan membawa *gadget* memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran. Masyarakat tidak perlu lagi membawa uang *cash* (Kumparan.com, 2021).

Kemudahan dalam menggunakan sistem pembayaran bisa mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk memanfaatkannya dalam rutinitas sehari-hari. Persepsi terhadap tingkat kemudahan penggunaan ini telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap minat individu untuk mengadopsi sistem tersebut (Safitri & Diana, 2020). Kemudahan penggunaan juga bisa membuat pengguna percaya dalam menggunakan aplikasi tersebut (David, 1989). Prinsip dalam pengembangan aplikasi yang diungkapkan oleh CEO DANA, Vincent Henry Israwatiosi yaitu membarikan kemudahan dalam transaksi keuangan non-tunai tanpa perlu menggunakan kartu dengan lebih efisien, praktis, dan aman.

Perkembangan teknologi yang ada saat ini memberikan manfaat kepada pengguna dompet digital yang bisa mempermudah saat melakukan transaksi (Kumala & Mutia, 2020). Cakti (2021) menyatakan pada riset yang dilakukan oleh Neurosensum pengguna dompet digital meningkat pada tahun 2020 mencapai 44%. Karena ditahun sebelumnya penggunaan dompet digital hanya mencapai 10%. Dengan adanya peningkatan

penggunaan dompet digital ini, memberikan manfaat yang bisa memudahkan dalam melakukan transaksi secara digital.

Risiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi pengguna saat mereka tidak dapat memprediksi hasil keputusan pembelian mereka. Definisi ini mencakup dua aspek kunci, yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Definisi ini membahas bahwa pengaruh risiko terjadi pada pengguna, tanpa memandang apakah risiko tersebut benar ada atau tidak (Pebriantje & Sulaeman, 2023). Konsep risiko ini merujuk pada situasi dimana pengguna akan dihadapkan pada ketidakpastian mengenai hasil yang mungkin menguntungkan atau merugikan pengguna tersebut (Stone & Gronhaug, 1993; Sheau-Fe et al., 2013) (Vo & Nguyen, 2015).

Persepsi risiko mencakup sejumlah pandangan yang dinyatakan oleh pengguna mengenai ketidakpastian suatu sistem, beserta dengan rangkaian konsekuensi yang tidak diinginkan oleh pengguna ketika mereka terlibat dalam suatu aktivitas (Brahmanta & Wardhani, 2021). Dengan adanya risiko yang mungkin terjadi dalam penggunaan DANA, bisa membuat pengguna ragu akan penggunaan dompet digital ini. Pada tanggal 2 Oktober 2022, aplikasi DANA sempat mengalami *down*. *VP of Communications* DANA Indonesia Putri Dianita menjelaskan bahwa kendala yang terjadi dikarenakan ada lonjakan transaksi dan juga pemeliharaan sistem di aplikasi DANA (Kompas, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan risiko terhadap minat

dalam menggunakan dompet digital DANA. Penelitian ini merupakan replikasi dari Ong dan Nuryasman (2022) yang menggunakan aplikasi LinkAja dengan populasi mahasiswa yang kuliah di DKI Jakarta. Penelitian ini untuk memperbaharui pengujian variabel yang ada dan menambah satu variabel baru yaitu persepsi manfaat. Penelitian Ong dan Nuryasman (2022) yang melakukan penelitian aplikasi LinkAja menyatakan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh pada minat penggunaan aplikasi LinkAja, Sedangkan untuk kemudahan penggunaan dan literasi keuangan berpengaruh positif pada penggunaan aplikasi LinkAja. Alasan memilih mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah karena Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota pendidikan dan dikenal sebagai kota pelajar menurut Sugiyanto (2004). Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital DANA”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA?
3. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA?

4. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya mencakup literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan risiko dalam penggunaan dompet digital DANA.
2. Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan menggunakan dompet digital DANA.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA.
2. Untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA.
4. Untuk menguji pengaruh risiko terhadap minat dalam menggunakan dompet digital DANA

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan risiko pada minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital DANA.

2. Manfaat Praktis

- a. Pada penelitian ini diharapkan bisa sebagai panduan dalam meningkatkan minat menggunakan dompet digital DANA. Dengan memahami bagaimana literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan risiko yang mempengaruhi minat mahasiswa, penyedia layanan ini dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan penggunaan platform mereka.
- b. Penelitian ini juga bisa sebagai arahan untuk institusi pendidikan. Mereka dapat melihat hasil penelitian ini sebagai landasan untuk memperkuat pendidikan literasi keuangan. Mengingat pentingnya literasi keuangan dalam mempengaruhi minat mahasiswa pada dompet digital.